

Volume 6 Nomor 1 April 2021

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
6

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2021

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

Silviana Veriwati¹⁾, Dessy Triana Relita[✉], Emilia Dewiwati Pelipa³⁾
STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
✉Corresponding Author: dssyt triana.relita@gmail.com
Author Email: silvianaveriwati666@gmail.com¹⁾; pelipaemilia@gmail.com³⁾

Article History :
Received January 2020
Accepted March 2021
Published April 2021

Keywords: Financial Literacy, Financial Management Behavior

Abstract: *This study aims to determine the effect of financial literacy on the financial management behavior of students in economic study programs. The research is a quantitative research. The population in this study were 106 students of the economic study program STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. The number of sampel of this study were 84 respondents, the sampling technique used was random using the Slovin formula. First, data analysis was done by looking for validity and reliability, descriptive analysis test, contribution test, and classical assumption test. The data obtained were processed with the SPSS version 18 program. The results showed that financial literacy had an effect on the financial management behavior of students in the economic education study program of STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, with the results of the t test, the t count was 5,119 greater than (>) t table 1.988 and the value of Sig. 0.000 < 0.05.*

Sejarah Artikel
Diterima: Januari 2020
Direvisi: Maret 2021
Diterbitkan: April 2021

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebanyak 106 orang mahasiswa. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 84 responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan random acak dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data terlebih dahulu dilakukan dengan mencari validitas dan reliabilitas, uji analisis deskriptif, uji kontibusi, serta uji asumsi klasik. Data yang diperoleh diolah dengan program SPSS versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dengan hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} 5,119 lebih besar dari (>) t_{tabel} 1,988 dan nilai nilai Sig. 0,000 < 0,05.

How to Cite: Veriwati, S., Relita, D. T., Pelipa, E., (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi*. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6 (1). 43-53. DOI : 10.31932/jpe.v6i1.1150



PENDAHULUAN

Uang merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan uang untuk memenuhi segala kebutuhannya. Oleh karena itu kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba moderen seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Individu harus memiliki suatu keterampilan mengelola keuangan dengan baik supaya uang yang didapatkan tidak terbuang sia-sia. Mengelola keuangan dengan baik secara efektif demi kesejahteraan dimasa datang supaya tidak merasakan kesulitan tentang keuangan. Menurut Zohroh dalam Yushita (2017) menyatakan bahwa: Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat moderen, karena dari hari kehari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula pemahaman seseorang (mahasiswa) tentang keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan,

pengelolaan, dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 76 Tahun 2016 Bab 1 Pasal 1 ayat 6 menambahkan pengertian: Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa harus mempunyai kompetensi yang baik dalam mengelola keuangan, supaya tidak mengalami kesusahan dengan masalah keuangan. Maka dari itu seorang mahasiswa harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik tentang keuangan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula pemahaman seseorang (mahasiswa) tentang keuangan. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu

Bagi mahasiswa, mengelola keuangan pribadi bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan sebab ada saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Perilaku konsumtif ini mendorong mahasiswa untuk mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan tanpa memperhatikan skala prioritas. Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa bisa karena keterlambatan kiriman dari orangtua atau uang bulanan yang habis sebelum waktunya, yang disebabkan habisnya dana akibat kebutuhan tak terduga, ataupun disebabkan pengelolaan keuangan pribadi yang salah (tidak ada penganggaran), serta



gaya hidup serta pola konsumsi boros. Kebiasaan mahasiswa dalam mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang paling sering terjadi. Kebiasaan tersebut, bukan karena mereka tidak mendapatkan pengetahuan mengenai keuangan melainkan pergaulan (gaya hidup mewah) dikalangan mahasiswa. Pergaulan yang dimaksud adalah pergaulan yang masih menunjukkan kemewahan antar mahasiswa. Dengan demikian seorang mahasiswa dapat memiliki prestise diantara teman lainnya. Dalam mengelola keuangan dengan baik ada beberapa teori yang menyatakan tentang keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu, sebagai berikut:

Menurut Widayati (2012) mengatakan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi: berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan penghasilan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan dan bagaimana mendanai investasi dan konsumsi tersebut.

Menurut Chinen dan Endo (Herawati, 2015) mengatakan bahwa: individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Menurut Soetiono dan Setiawan (2018), mengemukakan bahwa literasi adalah: Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang

dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.

Menurut Anugrah (2018) *Financial literacy* mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Beberapa dimensi *financial literacy* yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan, dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

- a) Pengetahuan umum tentang keuangan
Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu uang, dan likuiditas aset.
- b) Simpanan dan pinjaman
Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan dimasa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu fasilitas untuk melakukan peminjaman uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
- c) Asuransi
Asuransi merupakan suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk mendapatkan



ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerasukan. Asuransi melibatkan pihak bertanggung untuk melakukan pembayaran premi secara berkala dalam suatu waktu tertentu yang berguna sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan yang diperoleh dari pihak tertanggung.

d) **Investasi**

Investasi adalah menyimpan atau menetapkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang kedalam surat berharga termasuk saham, obligasi, dan rekasa dana atau dengan memiliki real estate.

Menurut Fattah, Mintasih dan Sunarto (2018) teori perilaku dapat dilihat dari beberapa pendekatan, antara lain:

1. Pendekatan psikodinamika (*psychoanalytic theory*)

Teori psikodinamika dicetuskan oleh Sigmund Freud. Teori ini menjelaskan bahwa tingkah laku manusia adalah hasil tenaga yang beroperasi didalam pikiran yang sering tidak disadari oleh individu. Menurut pendekatan ini, tingkah laku manusia ditentukan dan dikontrol oleh kekuatan psikologis, naluri-naluri irasional yang memang sudah ada sejak manusia dilahirkan.

2. Pendekatan behavioristik

Pendekatan ini dicetuskan oleh John B. Waston asumsi dasar dari teori ini adalah tingkah laku manusia sepenuhnya ditentukan oleh aturan-aturan, bisa diramalkan dan bisa dikendalikan. Pendekatan ini juga menjelaskan bahwa sikap dan tingkah laku yang ditampilkan oleh seseorang merupakan hasil belajar dan stimulus dari kondisi belajar dimasa lampau, seperti pengalaman belajar.

3. Pendekatan humanistik

Teori humanistik muncul pada abad ke-20 sebagai reaksi dari teori psikodinamika dan behavioristik. Teori ini dianut oleh Carl Rogers dan Abraham Maslow. Teori ini menolak bahwa perilaku dipengaruhi oleh keadaan diluar diri manusia. Manusia sebagai pemeran utama dalam pembentukan perilaku bukan reaktor dan stimulus yang berada di luar diri manusia.

Menurut Pery dan Morris dalam Zahriyan (2016) menyatakan bahwa: "Perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur dengan lima komponen yaitu dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran". Dari lima komponen tersebut terdiri dari mampu:

1. Membelanjakan uang seperlunya.
2. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu.
3. Merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan.
4. Menabung.
5. Menyisihkan untuk keperluan sendiri maupun keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi kebanyakan mahasiswa diberi tanggung jawab dan mendapat kepercayaan dari orangtuanya untuk memegang dan mengelola keuangannya sendiri. mahasiswa dianggap oleh orang tuanya sudah dewasa dan bisa mengelola uang yang diberikan oleh orangtuanya sebaik mungkin. Mahasiswa-mahasiswi Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki pemahaman literasi keuangan dengan cukup baik. Dengan pemahaman mahasiswa yang cukup baik tentang literasi keuangan maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sudah dipastikan akan berdampak baik.

Mahasiswa-mahasiswi memiliki pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan karena mahasiswa-mahasiswi sudah mempelajari mata kuliah seperti manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan mata kuliah akuntansi dan



masih banyak lagi mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan seperti mata kuliah ekonomi makro, ekonomi mikro dan bahkan mata kuliah ekonomi bisnis. Dengan berbagai mata kuliah yang sudah dipelajari oleh mahasiswa-mahasiswi maka pengetahuan atau pemahaman mahasiswa - mahasiswi sudah bertambah banyak tentang literasi keuangan.

Dengan begitu mahasiswa sudah memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang memadai, karena literasi keuangan dipelajari pada mata kuliah manajemen keuangan. Maka dari itu seharusnya pengetahuan mahasiswa tentang literasi keuangan sudah cukup baik dan sudah bisa mengatur/ mengelola keuangan dengan baik. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi berbentuk regresi hubungan kausal. Penelitian dilaksanakan di Kampus STKIP, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dengan jumlah populasi 106 orang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Dari 106 mahasiswa prodi pendidikan ekonomi terpilih sebanyak 84 orang yang dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel oleh peneliti menggunakan sampel random acak dengan menggunakan rumus slovin. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X) sebagai variabel bebas dan perilaku pengelolaan (Y) sebagai variabel bebas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengukuran, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes dan lembar angket dan lembar dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dari uji coba instrumen dengan uji validitas dan Reliabilitas Angket menggunakan uji *Product Moment* dan *Spearman Brown*.

Angket uji coba di berikan kepada mahasiswa yang bukan menjadi sampel penelitian. Dari hasil perhitungan validitas menunjukkan dari 35 item pernyataan angket variabel perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa terdapat 10 item dinyatakan tidak valid dan 25 item dinyatakan valid. Berdasarkan pengolahan data diatas dari 35 item pernyataan dapat disimpulkan bahwa angket variabel perilaku pengelolaan keuangan nilai *cronbachs alpha* sebesar 0,970 dan lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel perilaku pengelolaan keuangan reliabel (Y). kemudian analisis deskriptif statistik yang terdiri dari uji asumsi klasik meliputi uji normalitas dan uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji korelasi serta uji hipotesis meliputi uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di STKIP Persada Khatulistiwa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi sejak tanggal 23 Juni 2020 sampai dengan tanggal 23 Juli 2020. Sebelumnya peneliti melakukan uji coba angket kepada 30 responden. Dari 35 item pernyataan angket yang valid dan reliabel sebanyak 25 dan dapat di gunakan untuk penelitian. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat dengan tabel berikut ini



Tabel 1. Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	56,174	4,803		11,695	,000
Literasi keuangan	,403	,079	,492	5,119	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelola Keuangan

Pada output ini, diperoleh nilai koefisien dari persamaan regresi. Nilai koefisien dari persamaan regresi $Y = 56,174 + 0,403X$. Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan bahwa koefisien regresi konstan sebesar 56,174, mengandung arti bahwa nilai koefisien perilaku pengelolaan keuangan adalah sebesar 56,174. Koefisien regresi X sebesar 0,403 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai literasi keuangan, maka nilai perilaku pengelolaan bertambah sebesar 0,403. Koefisien regresi dapat dikatakan bahwa arah pengaruh

variabel X terhadap Y adalah positif. Artinya persamaan regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan variabel independen.

Pada penelitian ini dapat diketahui pula bahwa nilai signifikan literasi keuangan sebesar $0.000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis literasi keuangan diterima. Jadi dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	56,174	4,803		11,695	,000
Literasi keuangan	,403	,079	,492	5,119	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelola

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $5,119 > t_{tabel}$ 1,988. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Y), sehingga dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2020/2021.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka akan dibahas lebih rinci pada pembahasan berikut ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta dikaitkan dengan teori para ahli untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan



setiap individu dalam mengelola keuangannya dengan baik yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menjadi patokan umum dalam meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik

Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sampel penelitian 84 orang mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Ekonomi. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021, pada hasil soal tes materi tentang manajemen keuangan dengan 35 pertanyaan dan pada setiap indikator yang telah ditentukan, dalam kategori cukup dengan rata-rata 60,08. Dengan hasil keseluruhan nilai dari soal tes yang dijawab oleh responden maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa dengan kategori cukup.

Indikator pengetahuan seseorang terhadap barang dan skala prioritas dalam hidupnya, dapat dilihat bahwa seorang mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk membedakan barang yang perlu dimiliki dan barang yang tidak perlu untuk dimiliki. Maka dari itu seorang mahasiswa harus mempunyai pengetahuan terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya supaya kedepannya sebagai seorang mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tidak salah dalam memilih segala barang.

Pengelolaan kredit, dalam literasi keuangan terdapat indikator tentang pengelolaan kredit, bagi mahasiswa masalah kredit pasti sudah tidak asing lagi, karena bagi mahasiswa-mahasiswi program studi

pendidikan ekonomi sudah belajar tentang kredit. Mahasiswa-mahasiswi melakukan pengkreditan walaupun dalam suatu hal yang kecil. Contohnya ada mahasiswa-mahasiswi melakukan pengkreditan dengan membeli hp secara kredit, dengan membeli hp secara kredit maka sudah dipastikan bahwa sebagai mahasiswa sudah mengerti tentang pengelolaan kredit.

Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap resiko, ada beberapa dari setiap mahasiswa-mahasiswi sudah melakukan asuransi, dan mahasiswa yang melakukan asuransi sudah memahami bagaimana cara dan proses asuransi tersebut seperti apa dan mahasiswa tersebut juga sudah tahu risikonya seperti apa. Dasar investasi, bagi mahasiswa-mahasiswi kata investasi sudah tidak asing lagi, karena dasar investasi juga sudah pernah dipelajari oleh mahasiswa. Sebagai mahasiswa sebagian ada yang melakukan investasi tapi sebagian juga ada yang tidak, tapi setidaknya mahasiswa yang belum melakukan investasi sudah mengerti dasar dari investasi.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Busyro (2019) dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sampel penelitian 84 orang mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Ekonomi.



Dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021, pada hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa-mahasiswi dengan jumlah 25 pernyataan angket penelitian dan pernyataan angket sesuai indikator yang telah ditentukan, dalam kategori baik dengan rata-rata 80%. Dari jawaban responden tentang angket perilaku pengelolaan dengan rata-rata 80% maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi kategorinya baik.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sholeh, Badrus (2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. Mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa semester VII Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang tahun akademik 2019/2020.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian dapat menganalisa pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan terlebih dahulu menghitung dan menganalisis hasil penelitian dengan menghitung jawaban dari soal tes yang diberikan dan menghitung data angket yang terkumpul.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi T_{hitung} sebesar 5,119 dengan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kesalahan $dk = n-2 = 84-2=82$ maka diperoleh nilai T_{tabel} 1,988. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung}

$5,119 > t_{tabel} 1,988$, artinya pada penelitian ini menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang 2020/2021.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan setiap individu dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Perilaku pengelola keuangan harus memiliki kemampuan yang lebih untuk mampu mengelola uang dengan baik supaya kedepannya tidak memiliki masalah keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang (mahasiswa) menggunakan uang yang diberikan oleh orangtua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang difokuskan 5 indikator penelitian. Menurut Pery dan Morris dalam Zahriyan.M,Z terdapat lima indikator perilaku pengelolaan keuangan yaitu membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan untuk keperluan sendiri maupun keluarga.

Merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan, setiap orang pasti selalu merencanakan keuangannya, tidak hanya mahasiswa aja yang merencanakan keuangannya tapi semua orang pasti merencanakan keuangannya. Merencanakan keuangan untuk keperluan masa depan sangat lah baik supaya kedepannya tidak



mengalami masalah keuangan. contohnya, sebagai mahasiswa harus bisa merencanakan keuangannya, misalnya uang yang sudah ada ditangan harus digunakan untuk yang perlu saja, supaya uangnya tidak terbuang sia-sia dan harus merencanakan keuangan sebaik mungkin.

Menabung bukanlah kata yang baru bagi semua orang. Kata menabung ini sudah melekat didalam diri masing-masing orang terutama dalam diri mahasiswa. menabung dapat membantu kita bila dalam mengalami masalah keuangan, maka dari itu banyak mahasiswa menabung, walaupun menabung dalam celengan. karena dengan menabung dapat membantu kita jika mengalami masalah keuangan apalagi bagi mahasiswa yang biasanya tidak mendapat kiriman awal bulan. oleh karena itu mahasiswa perlu menabung supaya tidak kekurangan uang jika orangtua belum mengirim uang di awal bulan.

Menyisihkan untuk keperluan sendiri maupun keluarga, menyisihkan uang untuk keperluan sendiri maupun untuk keluarga sangatlah penting karena dengan begitu hasil pekerjaan kita ada hasilnya dan uang tersebut tidak terbuang sia-sia. Sebagian mahasiswa ada yang melakukannya tapi ada juga sebagiannya yang melakukannya.

Kelima indikator penelitian yang paling dominan yaitu menabung, hal ini banyak dilakukan oleh setiap mahasiswa walaupun menabungnya di celengan. menabung bisa membantu mahasiswa jika sedang mengalami masalah keuangan. Jika ada mahasiswa yang mengalami masalah keuangan maka mahasiswa tersebut bisa menggunakan uang tabungannya terlebih dahulu. Jadi dapat disimpulkan dari kelima indikator penelitian tersebut indikator yang perlu ditingkatkan adalah indikator menabung karena dengan menabung bisa membantu mahasiswa jika mengalami

masalah keuangan dan menabung ini sudah pasti dilakukan oleh setiap orang walaupun menabungnya didalam celengan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan diatas bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman tentang literasi keuangan maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti. dan Maula (2019) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang". Menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021 yang dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sesuai dengan prosedur dari penelitian ini sebagai berikut:

Terdapat Pengaruh yang signifikansi antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Akademik 2020/2021. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi T_{hitung} sebesar 5,119 dengan taraf kesalahan 0,05 dan derajat kesalahan $dk = n-2 = 84-2=82$ maka diperoleh nilai T_{tabel} 1,988. Berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} 5,119 > t_{tabel} 1,988, artinya pada penelitian ini



menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya terdapat pengaruh yang signifikansi antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang 2020/2021.

Saran yang dapat diberikan Pada penelitian selanjutnya peneliti mendukung supaya dapat menemukan dan menganalisis faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini hanya sebagai masukan dan acuan dalam penulisan karya ilmiah khususnya untuk melihat adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian dengan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar, sehingga nanti keuangan yang diberikan oleh orang tua bisa digunakan sebaik mungkin.

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak program studi pendidikan ekonomi untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam literasi keuangan, terutama dalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa guna meningkatkan pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan dapat menambah referensi di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai acuan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi untuk melakukan penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R. 2018. "Pengaruh Literasi keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat Sebagai Variabel Intervening". *Skripsi*, Makassar: UIN Alauddin.
- Busyro, W. 2019. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa(studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau)". *Jurnal ISLMIKA*, Volume 2. Nomor 1 Halaman 37.
- Fattah, F.A., Mintasih, dan Suanrto.2018. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar". *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Volume 4. Nomor 1 Halaman 14-15.
- Herawati, N, T. 2015. "Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 1. Nomor 3 Halaman 60-70.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan atau Masyarakat". *Consultation Paper*.
- Sholeh, B. 2019. "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang". *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. Volume 4. Nomor 2. Halaman 57.



- Soetiono,K.S. dan Setiawan.C (2018).
Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia.Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiharti, H. dan Maula, K.A. 2019.
“Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa”. *Journal of Accounting and Finance*. Volume 4. Nomor 2. Halaman 815.
- Widayati,I. 2012. “Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi financial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis”. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1. Nomor 1 Halaman 89-99.
- Yushita,A.N.2017. “Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”. *Jurnal Nominal*, Volume 6. Nomor 1 Halaman 11- 24
- Zahriyan,M.Z. 2016. “Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga”. *Artikel Ilmiah, STIE Perbanas Surabaya*

